



JURNAL ABDI INSANI

Volume 10, Nomor 4, Desember 2023

<http://abdiinsani.unram.ac.id>. e-ISSN : 2828-3155. p-ISSN : 2828-4321



UPAYA PENINGKATAN AKSES DAN MUTU PENDIDIKAN: MANAJEMEN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU DI SMA KOSGORO BOGOR

*Efforts To Improve Access And Quality Of Education: Admission Management At Sma
Kosgoro Bogor*

Herman Lasrin

SMA Kosgoro Bogor, S3 Manajemen Pendidikan Univ. Pakuan Bogor

Jl. Pajajaran No. 217 A Bogor

*Alamat Korespondensi : hlasrin@gmail.com

(Tanggal Submission: 04 September 2023, Tanggal Accepted : 28 Oktober 2023)

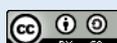


Kata Kunci :

*Manajemen,
Peserta Didik
Baru, Jalur
Masuk*

Abstrak :

Pendidikan pada setiap jenjang pendidikan diawali dengan adanya penerimaan peserta didik baru di masing-masing satuan pendidikan, baik yang dilaksanakan secara online maupun offline. Penerimaan peserta didik baru merupakan kegiatan yang sangat penting di sekolah khususnya sekolah swasta, karena merupakan sebuah indikator keberhasilan sekolah dalam melakukan pengelolaan. Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk memberikan informasi dan pemahaman yang komprehensif tentang upaya yang telah dilakukan oleh SMA Kosgoro Bogor dalam meningkatkan akses dan mutu pendidikan melalui manajemen penerimaan peserta didik baru. Metode Kegiatan penerimaan peserta didik baru di SMA Kosgoro Bogor dilaksanakan selama enam bulan lamanya yang terbagi menjadi 2 bagian penting yaitu masa sosialisasi kegiatan yang dimulai pada bulan Januari – April 2023 dan penerimaan peserta didik baru pada bulan Mei – Juli 2023. Hasil yang diperoleh dalam kegiatan ini adalah terpenuhinya target penerimaan peserta didik baru SMA Kosgoro Bogor sebanyak 288 orang melalui berbagai jalur yang ada seperti jalur prestasi untuk siswa yang memiliki potensi akademik yang unggul, jalur prestasi kejuaraan, jalur bina lingkungan, jalur bina keluarga untuk siswa yang berasal dari lembaga pendidikan di bawah Yayasan Dharma Setia Kosgoro, jalur ketua OSIS, jalur hafidz Qur'an, serta jalur khusus untuk anak guru. Dengan memberikan kesempatan kepada calon peserta didik baru untuk bergabung ke SMA Kosgoro Bogor melalui berbagai jalur yang tersedia sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, kuota atau target peserta didik selalu terpenuhi dalam tiga tahun terakhir.



Key word :

*Management,
New Students,
Entry Paths*

Abstract :

Education at every level of education begins with the admission of new students in each education unit, both online and offline. The admission of new students is a very important activity in schools, especially private schools, because it is an indicator of the school's success in managing. The purpose of writing this article is to provide comprehensive information and understanding of the efforts made by SMA Kosgoro Bogor in improving access and quality of education through the management of new student admissions. Methods The new student admission activity at SMA Kosgoro Bogor was carried out for six months, which was divided into 2 important parts, namely the socialization period which began in January - April 2023 and the admission of new students in May - July 2023. The results obtained in this activity were the fulfilment of the target of 288 new students of SMA Kosgoro Bogor through various existing pathways such as the achievement pathway for students who have superior academic potential, the championship achievement pathway, the environmental development pathway, the family development pathway for students who come from educational institutions under the Dharma Setia Kosgoro Foundation, the student council chairman pathway, the hafidz Qur'an pathway, and the special pathway for teachers' children. By providing opportunities for prospective new students to join SMA Kosgoro Bogor through various channels available according to predetermined criteria, the quota or target of students has always been met in the last three years.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Lasrin, H. (2023). Upaya Peningkatan Akses Dan Mutu Pendidikan: Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Di Sma Kosgoro Bogor. *Jurnal Abdi Insani*, 10(4), 2383-2392. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v10i4.1140>

PENDAHULUAN

Pendidikan pada setiap jenjang pendidikan diawali dengan adanya proses penerimaan peserta didik baru di masing-masing satuan pendidikan, baik yang dilaksanakan secara online maupun offline. Sujari (2022) mengatakan bahwa penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) setiap tahun yang diselenggarakan oleh pemerintah bersama sekolah bukan seringkali menimbulkan berbagai permasalahan. Hal tersebut bisa dipahami karena setiap sekolah menginginkan calon peserta didik yang diperoleh merupakan input yang terbaik, baik melalui beberapa jalur penerimaan yang selama ini berjalan, seperti jalur prestasi rapor, jalur prestasi kejuaraan dan jalur zonasi. Padahal sejatinya sekolah sebagai lembaga pendidikan formal yang dipercaya oleh masyarakat memiliki tanggung jawab yang harus dilaksanakan secara konsekuen oleh para pengelolanya. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) merupakan proses pelayanan dan pencatatan siswa dalam penerimaan peserta didik baru, setelah melalui seleksi masuk siswa/ peserta didik baru dengan persyaratan yang telah ditentukan (Mulyani et al., 2020).

Penerimaan peserta didik baru pada satuan pendidikan (sekolah) pada hakikatnya merupakan suatu proses mencari, mengidentifikasi, dan menarik calon peserta didik yang layak untuk menjadi peserta didik di lembaga pendidikan tersebut. Penerimaan peserta didik baru adalah proses pendataan dan pelayanan terhadap peserta didik baru yang masuk ke sekolah yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh sekolah (Sukarti & Susuri, 2017). Menurut Handayani et al. (2021) bahwa pengelolaan peserta didik adalah suatu pengaturan terhadap peserta didik di sekolah, sejak peserta didik masuk sampai dengan peserta didik lulus, bahkan setelah menjadi alumni.



Manajemen penerimaan peserta didik baru di Sekolah swasta memiliki peran yang signifikan dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas (Wulan et al., 2016). Dalam rangka menghadapi persaingan yang ketat, sekolah swasta harus melakukan seleksi yang ketat untuk memilih siswa-siswa yang memiliki potensi dan kemampuan yang baik. Proses seleksi ini meliputi penilaian terhadap prestasi akademik calon siswa, partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, dan kemampuan berkomunikasi serta kepribadian yang baik. Dengan adanya proses seleksi yang komprehensif ini, sekolah swasta dapat memastikan bahwa mereka memiliki siswa-siswa yang memiliki beragam bakat, minat, dan potensi sehingga dapat berkontribusi positif dalam lingkungan pendidikan. Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dilakukan agar tujuan sekolah dalam memberikan layanan untuk masyarakat terutama calon peserta didik dapat dicapai dengan baik (Baharuddin et al., 2020).

Menurut (Gunawan, 2017), "PPDB merupakan kegiatan pendaftaran dan seleksi calon peserta didik suatu sekolah. Pemilihan ini dikaitkan dengan kemampuan belajar dan minat bakat terhadap jenjang pendidikan menuju cita-cita yang diinginkan. Penerimaan peserta didik baru merupakan kegiatan yang sangat penting di sekolah khususnya sekolah swasta, karena merupakan sebuah indikator keberhasilan sekolah dalam melakukan pengelolaan. Secara umum, penerimaan peserta didik baru di SMA Swasta di Kota Bogor masih menggunakan pola konvensional yaitu pendaftar hadir langsung ke sekolah yang akan dituju. Beberapa sekolah sudah mengintegrasikan pendaftaran secara online atau mengkombinasikan keduanya, yaitu secara langsung ke sekolah dan melalui jalur online. SMA Kosgoro Bogor, sekolah yang terakreditasi A, yang dipercaya oleh masyarakat, berupaya memberikan layanan yang bisa mengakomodir semua moda pendaftaran. Pada tahun ajaran 2022/2023 sekolah mengembangkan sebuah aplikasi pendaftaran peserta didik baru berbasis online. Pada tahun yang sama, SMA swasta di Kota Bogor diberikan kesempatan untuk bergabung dalam penerimaan peserta didik baru secara online dari Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Target yang diharapkan dengan bergabungnya sekolah dalam PPDB online tersebut adalah SMA Swasta bisa menjadi pilihan ketiga dalam aplikasi PPDB online tersebut.

Manajemen peserta didik di setiap satuan pendidikan menjadi sangat penting dalam upaya mengelola dan membimbing peserta didik agar menjadi lebih baik, berkualitas, yang dapat dijalankan dengan efektif dan efisien. Tidak hanya sekedar menerima peserta didik tetapi ada kontrol yang jelas agar hasil dari lembaga pendidikan tersebut dapat menghasilkan lulusan yang baik. Rifa'i (2018) mendefinisikan manajemen peserta didik sebagai upaya untuk mengatur, mengawasi dan mengendalikan berbagai hal yang berkaitan dengan peserta didik agar peserta didik dapat mencapai tujuan pendidikan di sekolah, mulai dari masuk hingga lulus.

Manajemen penerimaan siswa baru dilakukan sedemikian rupa agar tujuan sekolah dalam memberikan layanan kepada masyarakat, khususnya calon siswa, dapat terpenuhi dengan baik (Prasetyaningrum & Marmoah, 2022). Menurut (Achmad et al., 2022), PPDB bertujuan untuk memberikan layanan yang membantu siswa untuk memasuki bidang pendidikan secara sistematis dan instruksional. Kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan harus ditingkatkan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang sistematis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Institusi pendidikan menjadi semakin kompleks dan sulit untuk dikelola. Penerimaan Peserta Didik Baru merupakan proses seleksi akademis calon siswa untuk menuju jenjang pendidikan yang lebih tinggi (Ansar et al., 2019).

Cara-cara manajemen tradisional tidak lagi mampu, atau tidak lagi efektif, menyelesaikan masalah tanpa dukungan teknologi informasi dan internet. Terutama dalam hal penerimaan peserta didik baru (PPDB), tidak hanya dipromosikan melalui brosur, tetapi juga penting untuk mengakses teknologi informasi sehingga siapa pun yang membutuhkan informasi dapat langsung membuka situs web. Dengan kata lain, sekolah yang baik akan menarik lebih banyak orang tua untuk mendaftarkan atau memasukkan anaknya ke sekolah tersebut. Sekolah-sekolah biasanya akan melakukan persiapan menghadapi tahun ajaran baru untuk menarik minat calon peserta didik (Nunung, 2018).

Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk memberikan informasi dan pemahaman yang komprehensif tentang upaya yang telah dilakukan oleh SMA Kosgoro Bogor dalam meningkatkan akses dan mutu pendidikan melalui manajemen penerimaan peserta didik baru. Manfaat dari artikel ini adalah menjadi sumber informasi bagi orang tua dan siswa yang ingin tahu lebih banyak tentang proses penerimaan peserta didik baru di SMA Kosgoro Bogor. Artikel ini diharapkan dapat mendorong lembaga pendidikan lainnya untuk mengadopsi praktik-praktik terbaik yang telah diterapkan oleh SMA Kosgoro Bogor dalam manajemen penerimaan peserta didik baru

METODE KEGIATAN

Sasaran Kegiatan

Kegiatan penerimaan peserta didik baru di SMA Kosgoro Bogor dilaksanakan selama enam bulan lamanya yang terbagi menjadi 2 bagian penting yaitu masa sosialisasi kegiatan yang dimulai pada bulan Januari – April 2023 dan penerimaan peserta didik baru pada bulan Mei – Juli 2023. Target calon peserta didik baru kelas X adalah sebanyak 288 orang.

Tahap Persiapan

Pada tahap ini, panitia pelaksana kegiatan melakukan rapat koordinasi dan juga evaluasi keterlaksanaan PPDB tahun sebelumnya. Setelah rapat koordinasi dan menerima masukan dari panitia, maka ditetapkan tools PPDB yang akan digunakan seperti brosur fisik dan digital, kunjungan sekolah, event lomba dengan mengundang siswa SMP, ada dua event sekolah yang melibatkan siswa dari luar yaitu : Lomba Voli Kebangsaan dan Lomba Wawasan Kebangsaan. Selain itu, sekolah juga membuat banner dan umbul-umbul yang akan dipasang di sekitar sekolah dan sekolah tempat pelaksanaan promosi. Keterlibatan peserta didik SMA Kosgoro dalam upaya menyampaikan promo juga dilibatkan khususnya pada kunjungan sekolah dan pembuatan konten promo yang akan dipublikasikan di sosial media sekolah. Kepala sekolah dan Tim PPDB wajib menyiapkan strategi-strategi yang sangat baik dan tepat dalam menjalankannya, agar dapat menarik peserta didik yang berkualitas, yang di mana input sekolah juga mampu menjadi lebih baik sehingga proses belajar mengajar dapat maksimal serta kualitas sekolah semakin meningkat (Sultoniya et al., 2022).

Menurut (Rifa'i, 2018) bahwa ada beberapa tahapan penerimaan peserta didik baru sebagai berikut : ketentuan dan aturan penerimaan peserta didik, indikator penerimaan peserta didik baru, dan permasalahan penerimaan peserta didik baru. Lebih lanjut disampaikan bahwa proses seleksi penerimaan peserta didik baru adalah : (1) penetapan panitia, (2) persyaratan penerimaan peserta didik, (3) publikasi dan dokumentasi, (4) pendaftaran calon peserta didik, (5) penetapan peserta didik baru, (6) pengumuman (7) pendaftaran ulang. PPDB dilaksanakan dengan memegang prinsip non diskriminatif, objektif, transparan, bertanggungjawab, dan berkeadilan (Muammar, 2019).

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahapan ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu: penjelasan seputar PPDB SMA Kosgoro kepada calon orang tua peserta didik baru termasuk di dalamnya adalah biaya sekolah; selanjutnya calon orang tua peserta didik baru membuat surat pernyataan kesediaan mengikuti tata tertib penerimaan; dan yang ketiga adalah melakukan pembayaran sejumlah biaya yang telah disepakati. Upaya yang dilakukan panitia PPDB untuk meningkatkan jumlah pendaftar calon peserta didik baru, yaitu memaksimalkan promosi dengan menambah sekolah-sekolah yang menjadi sasaran promosi.



Gambar 1. Sosialisasi PPDB SMA Kosgoro Bogor ke SMP



Gambar 2. Kegiatan Pendaftaran Peserta Didik Baru Tahun Ajaran 2023/2024

HASIL DAN PEMBAHASAN

SMA Kosgoro Bogor, salah satu lembaga pendidikan di Kota Bogor yang telah lama berdiri, memiliki komitmen untuk terus meningkatkan akses dan mutu pendidikan bagi peserta didik baru. Oleh karena itu, manajemen penerimaan peserta didik baru yang efektif dan efisien menjadi salah satu upaya yang dilakukan oleh SMA Kosgoro Bogor.

Pertama, SMA Kosgoro Bogor menyadari pentingnya memperluas akses pendidikan bagi semua lapisan masyarakat. Oleh karena itu, pihak sekolah telah membuka jalur penerimaan peserta didik baru yang memfasilitasi berbagai kebutuhan dan kemampuan siswa. Ada jalur prestasi untuk siswa yang memiliki potensi akademik yang unggul, jalur prestasi kejuaraan, jalur bina lingkungan, jalur bina keluarga untuk siswa yang berasal dari lembaga pendidikan di bawah Yayasan Dharma Setia Kosgoro, jalur ketua OSIS, jalur hafidz Qur'an, serta jalur khusus untuk anak guru. Dengan adanya variasi jalur penerimaan ini, SMA Kosgoro Bogor dapat memastikan bahwa semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk mengakses pendidikan berkualitas di sekolah ini.

Secara detail akan dibahas secara detail mengenai jalur penerimaan siswa baru di lingkungan SMA Kosgoro Bogor.

a. Jalur Prestasi Akademik

Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di satuan pendidikan adalah dengan memberikan kesempatan kepada calon peserta didik baru yang mempunyai prestasi kognitif yang baik. Menurut (Suryabrata, 2006), prestasi akademik adalah hasil belajar akhir yang diperoleh siswa dalam kurun waktu tertentu. Di sekolah, prestasi akademik siswa sering kali dinyatakan dalam bentuk angka atau nilai.

Prestasi akademik yang dimaksud dalam hal ini adalah capaian hasil belajar calon peserta didik baru yang diperoleh selama berada di kelas 7 SMP/MTs atau sederajat hingga kelas 9 semester 5. Calon peserta didik baru yang memenuhi persyaratan, melampirkan bukti-bukti yang telah ditetapkan dengan melampirkan surat keterangan capaian prestasi dari kepala sekolah, fotokopi rapor yang dilegalisir. Jika seleksi administrasi sudah terpenuhi, selanjutnya akan dilaksanakan tes wawancara untuk menggali kemampuan calon peserta didik baru tersebut. Daya tampung melalui jalur prestasi akademik di SMA Kosgoro Bogor termasuk cukup banyak yaitu 16 peserta didik. Calon peserta didik yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan akan mendapatkan haknya yaitu beasiswa berupa pemotongan biaya gedung sekolah sebesar 50%.

b. Jalur Prestasi Kejuaraan

Prestasi non akademis peserta didik tidak terbatas hanya dalam bidang olahraga dan seni, akan tetapi sangat luas sekali. Dalam upaya mengembangkan potensi non akademis, sekolah harus mampu memberikan kesempatan dan memfasilitasi berbagai bidang non akademis tersebut. Oleh karena itu, diperlukan cara dan strategi implementasi yang diharapkan bisa merealisasikan optimalisasi potensi non akademis peserta didik (Hernawan & Asep, 2008).

Jalur prestasi non akademik terbagi menjadi beberapa bagian, salah satunya adalah jalur prestasi kejuaraan yang pernah diperoleh oleh calon peserta didik selama mengikuti pendidikan di jenjang sekolah menengah pertama.

Untuk jalur kejuaraan dibagi lagi menjadi prestasi individu atau kelompok berdasarkan jenjang capaian yaitu tingkat kota/kabupaten, tingkat provinsi, tingkat nasional maupun tingkat internasional. Prestasi yang telah diperoleh dibuktikan dengan melampirkan fotokopi sertifikat atau piagam penghargaan, baik tingkat kota/kabupaten, provinsi maupun nasional. SMA Kosgoro Bogor tidak hanya memberikan kesempatan kepada prestasi kejuaraan yang ekstrakurikuler ada, tetapi menghargai setiap capaian prestasi dari calon peserta didik baru. Sebagai contoh, tahun ajaran 2023/2024, panitia menerima atlet berkuda yang berprestasi di tingkat Kabupaten Bogor maupun Provinsi Jawa Barat. Untuk besarnya bantuan beasiswa yang diperoleh, akan diberikan setelah calon peserta didik melalui rangkaian tes yang harus diikuti. Adapun besarnya bervariasi tergantung pada capaian prestasi yang pernah di raih, yaitu rentang 25%-100%.

c. Jalur Program Bina Lingkungan

Jalur program bina lingkungan merupakan kesempatan yang diberikan kepada calon peserta didik yang bertempat tinggal di lingkungan RW yang sama dengan sekolah, berasal dari keluarga yang kurang mampu, mempunyai prestasi akademik dan non akademik yang baik pada satuan pendidikan sebelumnya. Calon peserta didik harus menunjukkan perilaku baik yang dibuktikan dengan surat keterangan berkelakuan baik, mendapat rekomendasi dari ketua RT dan ketua RW serta diketahui oleh pihak kelurahan. Persyaratannya adalah calon peserta didik harus didaftarkan oleh orang tua/wali peserta didik dan wajib didaftarkan pada gelombang satu atau pada awal penerimaan peserta didik baru tahun ajaran berjalan. Besaran bantuan biaya pendidikan yang diberikan yaitu sebesar 75% biaya gedung dan 75% untuk SPP.

d. Jalur Program Bina Keluarga

Jalur program bina lingkungan diberikan kepada calon peserta didik yang merupakan lulusan SMP Kosgoro pada tahun pelajaran yang berjalan atau tahun sebelumnya. Peserta didik yang akan mendaftar pada jalur ini, wajib mendaftarkan diri pada gelombang satu atau di awal penerimaan peserta didik baru SMA Kosgoro Bogor. Besaran biaya pendidikan yang diberikan pada jalur ini adalah sebesar 50% dari biaya gedung. Selain itu, program bina keluarga lainnya adalah untuk anak guru dan tenaga kependidikan atau karyawan yang berasal dari satuan pendidikan yang berada di bawah binaan Yayasan Dharma Setia Kosgoro. Kesempatan ini diberikan sebagai bentuk apresiasi kepada guru dan tenaga kependidikan yang sudah mengabdikan dirinya memajukan sekolah dan yayasan. Besaran bantuan pendidikan yang diterima oleh calon siswa dari jalur ini

adalah bebas biaya gedung dan sumbangan pendidikan sebesar 75% atau hanya membayar sebesar 25% dari sumbangan setiap bulannya.

e. Jalur Ketua OSIS

Jalur ketua OSIS merupakan jalur yang mulai dibuka pada tahun ajaran 2019/2020 sebagai sebuah terobosan yang sekolah lakukan mawadahi siswa yang memiliki minat yang tinggi. Jalur ketua OSIS sejauh ini belum diberikan kesempatan melalui pola penerimaan peserta didik baru yang ada di sekolah negeri. Jalur ini menjadi kesempatan besar untuk menjaring siswa-siswi yang berpotensi untuk memajukan OSIS di SMA Kosgoro Bogor. PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) melalui jalur Ketua OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) adalah suatu proses seleksi calon siswa baru yang telah memiliki pengalaman sebagai Ketua OSIS di sekolah sebelumnya. Jalur ini memberikan prioritas kepada calon siswa yang pernah memegang posisi kepemimpinan di OSIS, yang menunjukkan kemampuan organisasi, kepemimpinan, dan keterlibatan dalam kegiatan sekolah. Pada jalur ini SMA Kosgoro Bogor memberikan kesempatan kepada ketua OSIS untuk mengajukan diri dengan memenuhi persyaratan yang sudah ditetapkan. Mendapat rekomendasi dari kepala sekolah SMP/MTs sebelumnya, lulus seleksi yang diikuti, wajib mendaftarkan diri pada gelombang 1 PPDB SMA Kosgoro. Calon peserta didik yang memenuhi syarat selanjutnya diajukan ke yayasan sebagai rekomendasi untuk kemudian dikukuhkan melalui surat keputusan kepala satuan pendidikan. Besarnya bantuan pengurangan biaya pendidikan yang diberikan adalah sebesar 75% biaya gedung. Setelah diterima nantinya, dipastikan bahwa yang bersangkutan wajib aktif terlibat dari OSIS SMA Kosgoro Bogor.

f. Jalur Hafidz Qur'an

Jalur Hafidz Qur'an adalah suatu proses seleksi calon siswa baru yang memiliki prestasi sebagai Hafidz atau Hafidzah, yaitu calon peserta didik baru yang telah menghafal beberapa juz dalam Al-Qur'an. Jalur ini sering diterapkan di sekolah-sekolah Islam atau madrasah yang memberikan penekanan pada pendidikan agama. SMA Kosgoro Bogor sebagai sekolah nasional yang religius mencoba mengakomodir jalur ini karena banyaknya calon peserta didik yang berpotensi dan memiliki kecakapan dalam menghafal Al-qur'an.

Pada jalur penerimaan ini, calon peserta didik baru yang menghafal beberapa juz Al-Qur'an akan diberikan prioritas dalam penerimaan, sebagai bentuk pengakuan terhadap prestasi spiritual dan keagamaan mereka. Implementasi dan kriteria dalam jalur ini bisa bervariasi tergantung pada kebijakan yang sudah ditetapkan oleh sekolah. Sertifikat yang dikeluarkan oleh instansi terkait atau paling tidak, minimal surat keterangan dari kepala sekolah sebelumnya atau dinas agama setempat. Surat keterangan ini akan mencakup informasi tentang nama lengkap siswa, kelas, dan capaian hafalan Al-Qur'an yang telah dicapai.

Calon peserta didik yang diterima melalui jalur prestasi, hafidz qur'an ini selanjutnya dikukuhkan dengan surat keputusan dari kepala SMA Kosgoro Bogor. Besarnya bantuan biaya pendidikan yang diterima adalah sebesar 75% biaya gedung. Ketika sudah resmi menjadi siswa SMA Kosgoro Bogor, sekolah akan melakukan pembinaan secara kontinyu dan diharapkan pembinaan yang diberikan kepada siswa yang termasuk ke dalam jalur ini dapat meningkatkan hafalannya. Ketika hafalan siswa bertambah, maka sekolah kembali akan memberikan beasiswa sebagai apresiasi seklaigus motivasi agar terus menambah hafalan.

SMA Kosgoro Bogor, berkomitmen untuk mengakui dan mendukung prestasi hafidz qur'an. Melalui jalur prestasi ini, sekolah berharap dapat memotivasi siswa untuk lebih giat lagi dalam mempelajari dan menghafal Al-Qur'an, serta menjadi teladan bagi yang lainnya.

Tim manajemen juga berupaya keras untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung. Mereka memahami bahwa meningkatkan kualitas pendidikan melibatkan penyediaan kurikulum yang komprehensif bagi peserta didik, fasilitas yang lengkap, dan guru yang berdedikasi.

SMA Kosgoro Bogor terus melakukan evaluasi dan perbaikan pengelolaan penerimaan peserta didik baru untuk memastikan efektivitasnya. Umpan balik dari peserta didik, orang tua, dan staf dikumpulkan dan dianalisis untuk mengidentifikasi area untuk peningkatan. Sekolah juga mengintegrasikan teknologi dengan menerapkan sistem aplikasi online yang efisien yang menyederhanakan proses penerimaan dan mengurangi beban administrasi.

Manajemen penerimaan peserta didik baru SMA Kosgoro Bogor merupakan upaya yang sangat penting dalam meningkatkan akses dan mutu pendidikan. Dengan melalui jalur penerimaan yang variasi, seleksi yang ketat, implementasi kurikulum merdeka, dan komunikasi yang transparan, SMA Kosgoro Bogor telah membuktikan komitmen untuk menyediakan pendidikan berkualitas bagi semua siswa. Semoga langkah-langkah ini dapat terus diperbaiki dan disempurnakan untuk memberikan dampak positif yang lebih besar dalam dunia pendidikan di Kota Bogor. Salah satu indikator yang biasa digunakan dan menunjukkan bahwa sekolah memiliki daya saing tinggi adalah tingginya tingkat kepercayaan masyarakat yang tercermin dalam jumlah penerimaan peserta didik baru (Belfield & Levin *dalam* Nunung, 2018).

Tabel 1. Data Pendaftar Calon Peserta Didik Baru SMA Kosgoro Bogor Tahun 2019-2023

No	Tahun Ajaran	Jumlah Pendaftar	Diterima
1	2019 / 2020	320 orang	248 orang
2	2020 / 2021	281 orang	245 orang
3	2021 / 2022	360 orang	288 orang
4	2022 / 2023	298 orang	288 orang
5	2023 / 2024	295 orang	288 orang

Biaya pendidikan yang terjangkau menjadi salah satu kelebihan SMA Kosgoro Bogor dibandingkan dengan sekolah yang lain. Selain itu, sekolah ini juga menawarkan program beasiswa yang dapat membantu siswa yang memiliki keterbatasan ekonomi. Dengan biaya pendidikan yang terjangkau, SMA Kosgoro Bogor memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan akses pendidikan yang berkualitas tanpa harus terbebani dengan biaya yang tinggi. Hal ini sesuai dengan visi dan misi sekolah yang mengutamakan keadilan dan kesetaraan dalam pendidikan.

SMA Kosgoro Bogor terkenal dengan komitmennya terhadap keunggulan akademik dan proses penerimaan yang ketat. Tulisan ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara komprehensif tentang jalur penerimaan peserta didik baru di SMA Kosgoro Bogor. Dengan memeriksa proses penerimaan, dukungan dan sumber daya akademik, serta berbagai program dukungan akademik yang tersedia, calon peserta didik baru dan orang tua dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang komitmen sekolah dalam membina keberhasilan peserta didik baru.

SMA Kosgoro Bogor merupakan sekolah berwawasan lingkungan dan berwawasan kebangsaan dengan keunggulan teknologi. Selain komitmen kami terhadap kesadaran lingkungan, SMA Kosgoro Bogor juga mengakar dalam menumbuhkan rasa nasionalisme dan kebanggaan yang kuat pada siswa kami. Kami percaya bahwa pemahaman yang kuat tentang sejarah, budaya, dan nilai-nilai bangsa kita sangat penting untuk membangun fondasi yang kuat bagi masa depan mereka. Melalui berbagai program kepedulian nasional, kami mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam melestarikan dan mempromosikan warisan budaya Indonesia. Salah satu ciri khas SMA Kosgoro Bogor adalah penekanan kami pada integrasi teknologi dalam pendidikan. Kami memahami bahwa teknologi memainkan peran penting dalam membentuk masa depan dan mempersiapkan siswa untuk era digital. Kami menyediakan berbagai fasilitas dan melengkapi ruang kelas dengan fasilitas wifi untuk meningkatkan pengalaman belajar.

SMA Kosgoro Bogor memiliki lokasi yang sangat strategis, berada di pusat Kota Bogor. Dengan keberadaannya di pusat kota, sekolah ini memberikan akses yang mudah bagi siswa dan orang tua dalam hal transportasi dan kegiatan di luar sekolah. Sarana prasarana yang memadai juga menjadi

salah satu faktor penarik yang disampaikan oleh calon orang tua siswa. Dukungan sekolah terhadap kegiatan ekstrakurikuler menjadi motivasi tersendiri bagi siswa untuk bisa berprestasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Manajemen penerimaan peserta didik baru di SMA Kosgoro Bogor dilakukan dengan berbagai hal seperti memberikan bantuan biaya pendidikan sesuai dengan prestasi yang dimiliki oleh calon peserta didik melalui beberapa jalur penerimaan seperti jalur bina lingkungan, jalur bina keluarga, jalur prestasi akademik, jalur prestasi kejuaraan, jalur hafidz Qur'an dan jalur ketua OSIS. Kendala-kendala yang dihadapi panitia dalam proses penerimaan peserta didik baru, dicatat dengan baik dan selanjutnya dilakukan evaluasi setelah kegiatan PPDB selesai. Untuk meningkatkan efektivitas penyampaian informasi kepada calon peserta didik khususnya pada jalur prestasi akademik, perlu dilakukan upaya yang lebih tepat sasaran seperti pembagian flyer khusus jalur prestasi akademik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis sampaikan terima kasih kepada Yayasan Dharma Setia Kosgoro yang selalu memberikan dukungan pada setiap kegiatan penerimaan peserta didik baru. Terima kasih juga disampaikan kepada seluruh panitia dan pihak terkait yang membantu dalam kelancaran pelaksanaan penerimaan peserta didik baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Asri, U. W. S., & Ali, I. A. Y. S. (2016). Efektivitas Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Melalui Sistem Penerimaan Peserta Didik Online. *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Kerjasama Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud*.
- Baharuddin, B., Sugiarti, D. Y., Aryanti, D., Rajiah, S., Nurhaeni, N., & Burhan, B. (2020). *Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru di SDIT Ki Hajar Dewantoro Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi. Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 3 (1), hal 27–36.
<https://doi.org/10.31539/alignment.v3i1.1274>
- Gunawan, I. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Bandung (ID): Alfabeta.
- Handayani, R. S., Thawafina., Nuriyatun., & Indra, C. P. (2021). *Inovasi Pengelolaan Peserta Didik. Jurnal Inovasi dan Riset Akademik*. 2(10), Hal: 158-163. <https://doi.org/10.47387/jira.v2i10.232>
- Hernawan., & Asep, H. (2008). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta (ID): Universitas Terbuka, hal. 9-11
- Istriyani, W., & Satyarini, M. D. (2021). Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru di SMK Sultan Trenggono Gunungpati Semarang. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 2(1), hal. 38. <https://doi.org/10.31331/jeee.v2i1.1677>
- Junaedi, A. T., Wijaya, E., Tanjung, A. R., Chandra, J., & Monalisa, M. (2022). Implementasi dan Evaluasi Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Online SMA/SMK Negeri Provinsi Riau. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 6(2), Hal: 158-163. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v6i2.4134>
- Muammar, M. (2019). Problematika Penerimaan Peserta Didik Baru (Ppdb) Dengan Sistem Zonasi Di Sekolah Dasar (Sd) Kota Mataram. *El Midad*, 11(1), hal. 41–60. <https://doi.org/10.20414/elmidad.v11i1.1904>
- Nunung, B. A. (2018). Analisis Swot Daya Saing Sekolah: Studi Kasus Di Sebuah SMA Swasta Di Kota Tangerang. *Operations Excellence*, 10(1), hal: 65-73.
- Prasetyaningrum, A., & Marmoah, S. (2022). Analisis SWOT Manajemen Peserta Didik dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di Sekolah Negeri. *Jurnal Basicedu*, 6(4), Hal. 5598 - 5604. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.2771>

- Ramadhani Ansar, N., & Wahed, A. (2019). *Implementasi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Online Di Smk Negeri 6 Makassar*. Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan. Vol. 4 No.1 Tahun 2019, Hal 65-72
- Rifa'i, M. (2018). *Manajemen Peserta Didik*. CV. Widya Puspita.
- Sujari. (2022). Manajemen Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 1(1), hal. 2-26. <https://doi.org/10.56436/mijose.v1i1.82>
- Sukarti, S., & Sururi, S. (2017). *Manajemen Peserta Didik*. Bandung (ID): Alfabeta
- Sultoniya, M. F., Rukajat, A., & Ramadhani, K. (2022). Manajemen Kepala Sekolah dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di SMPIT Istiqomah Global School Karawang Tahun Pelajaran 2022/2023. *AS-SABIQUN*, 4(3), hal. 527–547. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v4i3.1929>
- Vera, M. S., Houtman, & Tobari. (2020). Manajemen Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Zonasi. *Jambura Journal of Educational Management*, 1(2), 71–84.